

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung manis merupakan komoditas pertanian yang mempunyai rasa yang enak, manis dan mengandung nilai gizi yang bermanfaat bagi tubuh. Rasa manis dan kandungan gizi yang ada pada jagung manis menyebabkan sayuran ini banyak disukai oleh masyarakat. Adapun nilai gizi yang terkandung dalam jagung manis setiap 100 g bagian yang dikonsumsi mengandung Karbohidrat 19 g, Protein 3,2 g, Kalsium 2 mg, Vitamin A 1 IU, Vitamin C 6,8 mg, Zat besi 0,5 mg, Vitamin B6 0,1 mg, dan Magnesium 37 mg. Selain itu, jagung merupakan tanaman pangan yang memegang peranan penting kedua setelah padi. Jagung manis ialah sayuran berupa tongkol yang dibutuhkan dalam keadaan segar dalam bentuk jagung rebus maupun jagung bakar. Jagung manis juga menjadi bahan baku berbagai masakan dan produk olahan, seperti kue, roti, sayur sop, sayur asam, perkedel, dan bahan baku pembuat permen. Saat ini, penjual jagung manis siap konsumsi dapat dijumpai hampir di setiap kota, baik dalam bentuk sederhana maupun waralaba.

Budidaya jagung manis tidak lepas dari penggunaan pupuk anorganik sebagai penyuplai hara. Penggunaan pupuk anorganik secara terus menerus akan menyebabkan menurunnya kesuburan tanah dan dapat merusak sifat fisik, kimia dan biologi tanah sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil produksi tanaman jagung manis. Salah satu upaya untuk memperbaiki, memelihara dan mempertahankan kesuburan tanah adalah dengan menggunakan pupuk kandang ayam.

Pupuk organik seperti pupuk kandang ayam merupakan salah satu jenis bahan organik yang memiliki keunggulan dalam menyediakan hara bagi tanaman terutama unsur hara makro dan mikro walaupun dalam jumlah relatif sedikit. Pupuk kandang ayam memiliki kelebihan yang tidak dimiliki pupuk anorganik, yaitu dapat memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah (Pertiwi & Maksum, 2019). Pupuk kandang ayam memiliki kandungan hara yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan pupuk kandang sapi maupun pupuk kandang kambing. Menurut (Hartatik &

Widowati, 2006) pupuk kandang ayam memiliki kandungan 1,50 ppm N, 0,77 ppm P dan 0,89 ppm K. (Maruapey, 2011) menyatakan bahwa pupuk kandang ayam meningkatkan hasil jagung manis lebih baik daripada pupuk kandang kambing dan sapi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana respon tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) dengan penggunaan pupuk kandang ayam 20 ton/ha ?
2. Bagaimana kelayakan usaha tani tanaman jagung manis dengan penggunaan pupuk kandang ayam 20 ton/ha ?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui respon tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) dengan penggunaan pupuk kandang ayam 20 ton/ha.
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha tani tanaman jagung manis dengan penggunaan pupuk kandang ayam.

1.3 Manfaat

1. Menjadi sumber informasi untuk mahasiswa
2. Memberikan informasi kepada petani tentang aplikasi pupuk kandang ayam sebagai alternatif pupuk organik budidaya jagung manis.